

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Empiris

Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis berfokus pada penelitian tentang faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan. Oleh karena itu, sebagai bahan kajian atau rujukan penulis menggunakan referensi beberapa hasil penelitian orang lain yang juga berfokus pada profitabilitas bank.

##### 2.1.1 Penelitian Rujukan

Penelitian terdahulu yang menganalisis tentang rasio apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank yaitu :

1. Penelitian oleh (Pratiwi & Diana, 2021), JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) Vol.6, No. 1, April 2021 dengan judul jurnal “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019” tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan bank syariah di Indonesia dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA namun NPF dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Sedangkan variabel CAR, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.
2. Penelitian oleh (Letari et al., 2017), dengan judul jurnal “Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Indonesia” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia. Populasi yang digunakan adalah bank devisa swasta nasional yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan metode *fixed effect*. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel CAR dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel NPL dan BOPO berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap ROA dan variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3. Penelitian oleh (Humairoh & Agustina, 2022), dengan judul jurnal “Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2016-2018)” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan mengambil data dari 16 bank periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Penelitian oleh (Dermawan & Desiana, 2019), Jurnal Akuntansi Vol. 14 No. 1 Januari-Juni 2019 Page 32-39 dengan judul jurnal “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia)” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan data yang digunakan diambil dari laporan keuangan bank umum konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5. Penelitian oleh (Yulianah & Aji, 2021), Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam Vol. 6, No. 2, Desember 2021 dengan judul jurnal “Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia” tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN Indonesia. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN dalam rentang waktu 2016-2020 triwulan I sampai dengan IV. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel menggunakan perangkat lunak Eviews 10. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan variabel NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR memiliki pengaruh terhadap ROA sebanyak 99,2%, sedangkan secara parsial variabel NPL dan NIM mempengaruhi ROA dengan arah negatif, variabel LDR dan CAR tidak mempengaruhi ROA pada Bank BUMN di Indonesia.
6. Penelitian oleh (Janrosl, Viola Syukrina E; Yuliani, 2017), Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 1, Oktober 2017 dengan judul jurnal “Analisis Kecukupan Modal, Risiko Kredit,

Efisiensi Operasional, Pendapatan dari Bunga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji rasio kecukupan modal, resiko kredit, efisiensi operasional, pendapatan bunga dan likuiditas terhadap profitabilitas. Populasi pada penelitian ini yaitu 26 bank yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel NIM dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji F menyatakan bahwa variabel CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

7. Penelitian oleh (Avrita & Pangestuti, 2016), dengan judul jurnal “Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Public di Indonesia Periode Tahun 2011-2014)” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh bank umum di Indonesia yang terdiri dari bank go publik dan bank non go publik yang terdaftar di OJK pada tahun 2014. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel CAR, NPL, LDR, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, baik bank go publik maupun bank non go publik dengan tingkat signifikansi 0,000.
8. Penelitian oleh (Rahmawati et al., 2020), Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing Vol. 2, No. 2, Agustus 2021 dengan judul “Pengaruh LDR, NPL, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari LDR, NPL, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan (ROE) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 bank yang terdaftar di OJK dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis linier berganda, uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio LDR, NPL, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Namun secara parsial menyimpulkan bahwa variabel LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

9. Penelitian oleh (Haeril & Albar, 2021), *Journal Economics and Digital Business Review*, Vol. 2 issue 1, 2021 dengan judul jurnal “Analisis Pengaruh Risiko, CAR, BOPO, dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Risiko, CAR, BOPO, dan LDR Terhadap ROE pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, CAR berpengaruh signifikan dengan ROE, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROE.
10. Penelitian oleh (Puspitasari et al., 2021), *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 5, No. 01, April 2021 dengan judul jurnal “Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di BEI Selama Pandemi” tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh NIM, LDR, BOPO, terhadap ROE pada Bank yang tercatat di BEI selama covid-19 periode 2020. Populasi data yang digunakan adalah seluruh bank yang tercatat di BEI. Metode penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa NIM dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan LDR berpengaruh negatif terhadap ROE. Dimana NIM, LDR, dan BOPO secara bersamaan berpengaruh terhadap ROE sebesar 57,1% sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
11. Penelitian oleh (Magdalena et al., 2019), *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi, dan Bisnis* Vol. 1 No. 2, September 2019 dengan judul jurnal “The Effects of Bank Funds Sources on Bank Profitability in Indonesia Stock Exchange” tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pendanaan bank sumber profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di BEI, sampel terdiri dari 4 bank umum yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BCA periode 2010-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa CAR, pinjaman yang diterima, dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang telah go public dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai R square (R<sup>2</sup>) pada penelitian ini sebesar 0,517 atau 51,7% dan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

12. Penelitian oleh (Rosyid & Noor, 2018). 2018, *International Journal of Business and Applied Social Science (IJBASS)* Vol. 4, issue: 1 dengan judul jurnal “Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Return On Equity on Share Price PT. Bank Danamon Indonesia, TBK” tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh permodalan. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Danamon oleh Bank Indonesia dengan periode tahun 2011-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR, LDR, dan ROE bersama dengan harga saham bank Danamon.
13. Penelitian oleh (Raza et al., 2019), *Article in European Scientific Journal, March 2019*, Vol. 15 No. 7 dengan judul jurnal “Determinants of Profitability in Banking Sector: An Evidence from Pakistan” tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi hubungan karakteristik khusus bank dan profitabilitasnya. Data diambil dari industri perbankan, yaitu melalui bank sentral, bank negara Pakistan periode 2006-2016. Metode yang digunakan adalah Metode Ordinary Least (OLS) dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik E-view. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa size of assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pinjaman bank berpengaruh positif terhadap kinerja bank dan profitabilitas bank.
14. Penelitian oleh (Fauzi et al., 2018), *Journal of Information Technology Research, July 2017* dengan judul jurnal “The Effect of Financial Ratios On Islamic Rural Bank Performance in Indonesia” tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) dengan objek penelitian adalah BPR Syariah di Indonesia. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa NPF dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA, CAR dan FDR sedikit berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap ROA, sedangkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
15. Penelitian oleh (Sunaryo, 2020), dengan judul jurnal “The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) Against Return On Assets (ROA) in General Banks in Southeast Asia 2012-2018” tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh CAR, NIM, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum di Asia Tenggara pada 2012-2018. Metode yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan menggunakan data

sekunder dan kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

### 2.1.2 Review Penelitian Rujukan

Rasio Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas komersial bank. ROA dan ROE merupakan dua rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui profitabilitas bank.

Berikut ini Penulis sajikan relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Rujukan LDR Terhadap ROA dan ROE

No.	Judul	Hasil Penelitian	Hubungan /Relevansi dengan Penelitian ini
1.	Analisis Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan dari Bunga, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, (Janrosi, Viola Syukrina E; Yuliani, 2017). Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 1 ISSN: 2337-4314	LDR mempengaruhi ROA secara signifikan	<p><b>Persamaan:</b></p> <p>Sama-sama meneliti tentang pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROA) dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan Perbankan yang terdaftar di BEI sebagai objeknya</p>
2.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia), (Dermawan & Desiana, 2019). Jurnal Akuntansi Vol. 14 No. 1 ISSN: 1907-9958 (Print)	LDR tidak mempengaruhi ROA secara signifikan	<p><b>Persamaan:</b></p> <p>Sama-sama meneliti tentang pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROA) dan menggunakan teknik analisis linier berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan</p>

			Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Konvensional di Indonesia sebagai objeknya
3.	Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di BEI Selama Pandemi, (Puspitasari et al., 2021), <i>Global Financial Accounting Journal</i> , Vol. 5, No. 01, April 2021	LDR berpengaruh negatif terhadap ROE	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROE) dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Perbankan yang terdaftar di BEI sebagai objeknya.</p>
4.	Analisis Pengaruh Risiko, CAR, BOPO, dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (Haeril & Albar, 2021), <i>Jurnal Economics and Digital Business Review</i> , Vol. 2 issue 1, 2021	LDR berpengaruh signifikan terhadap ROE	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROE) dan menggunakan teknik analisis regresi berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI</p>
5.	Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2018), (Humairoh & Agustina, 2022)	LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh LDR terhadap profitabilitas</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Perbankan yang terdaftar di BEI</p>

			sebagai objeknya
--	--	--	------------------

Sumber : Peneliti - data diolah, 2022

Tabel 2. 2 Matriks Penelitian Rujukan NPL Terhadap ROA dan ROE

No.	Judul	Hasil Penelitian	Hubungan/Relevansi dengan Penelitian ini
1.	Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2018), (Humairoh & Agustina, 2022).	NPL tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek yang digunakan adalah Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Perbankan yang terdaftar di BEI sebagai objeknya</p>
2.	Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia, (Yulianah & Aji, 2021). Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam Vol. 06 No. 02, 2021 E-ISSN 2541-2671	NPL secara parsial mempengaruhi ROA dengan arah positif	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas (ROA)</p> <p><b>Perbedaan:</b> 1. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah regresi data panel dengan memakai perangkat lunak Eviews 10</p>



			2. Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Bank BUMN di Indonesia sebagai objeknya
3.	Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dan Bank Umum Non Go Public di Indonesia Periode Tahun 2011-2014), (Avrita & Pangestuti, 2016)	NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Go Public dan Non Go Public sebagai objeknya</p>
4.	The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) Against Return On Assets (ROA) in General Banks in Southeast Asia 2012-2018, (Sunaryo, 2020), Ilomata International Journal of Management Vol. 1 No. 4, P-ISSN: 2714-8971 E-ISSN: 2714-8963	NPL tidak mempengaruhi ROA secara signifikan	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas (ROA)</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum di Asia Tenggara sebagai objeknya</p>
5.	Pengaruh LDR, NPL, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Rahmawati et al.,	NPL tidak mempengaruhi ROE secara parsial	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh NPL terhadap profitabilitas (ROE) dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda</p>

	2020), Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing Vol. 2 No. 2		<p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Bank yang terdaftar di OJK</p>
--	--	--	---

Sumber : Peneliti – data diolah, 2022

Tabel 2. 3 Matriks Penelitian Rujukan CAR Terhadap ROA dan ROE

No.	Judul	Hasil Penelitian	Hubungan/Relevansi dengan Penelitian ini
1.	Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019, (Pratiwi & Diana, 2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia (JIAI) Vol. 6, No. 1 ISSN (Print) : 2528-6501 ISSN (Online) : 2620-5432	CAR tidak mempengaruhi ROA secara parsial	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Syariah</p>
2.	The Effects of Bank Funds Sources on Bank Profitability in Indonesia Stock Exchange, (Magdalena et al., 2019), Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi, dan Bisnis Vol. 1 No. 2	CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ini	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA) dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan</p>

			penelitian terdahulu menggunakan Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BCA sebagai objeknya
3.	Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Indonesia, (Letari et al., 2017). ISSN: 1410-4571 E-ISSN: 2541-2604	CAR mempengaruhi ROA secara positif namun tidak signifikan	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA)</p> <p><b>Perbedaan:</b> 1. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi data panel 2. Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI</p>
4.	The Effect of Financial Ratios On Islamic Rural Bank Performance in Indonesia, (Fauzi et al., 2018), <i>International Journal of Scientific &amp; Technology</i> Vol. 6, issue 8, august 2017	CAR berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap ROA	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama meneliti tentang pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA) dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda</p> <p><b>Perbedaan:</b> Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan BPR Syariah di Indonesia</p>

Sumber : Peneliti – data diolah, 2022

### 2.1.3 Ulasan Kritis Penelitian Rujukan / *Critical Reviews*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut di atas, berikut ini disajikan hasil telaah studi empiris terkait dengan rasio yang mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu :

1. Penelitian tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas oleh (Janrosl, Viola Syukrina E; Yuliani, 2017), (Haeril & Albar, 2021), dengan hasil penelitian rasio LDR mempengaruhi profitabilitas secara signifikan dan penelitian oleh (Dermawan & Desiana, 2019),(Puspitasari et al., 2021), (Humairoh & Agustina, 2022) dengan hasil penelitian rasio LDR tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Dari hasil review, terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga mendorong Penulis untuk meneliti kembali tentang pengaruh rasio LDR terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA dan ROE.
2. Penelitian tentang *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas oleh (Yulianah & Aji, 2021), (Avrita & Pangestuti, 2016) dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio NPL mempengaruhi profitabilitas secara signifikan dan penelitian oleh (Humairoh & Agustina, 2022), (Sunaryo, 2020), (Rahmawati et al., 2020) dengan hasil penelitian rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dari hasil review di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga Penulis ingin menggali kembali tentang pengaruh rasio NPL terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA dan ROE.
3. Penelitian tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas oleh (Magdalena et al., 2019) dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio CAR mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan tidak signifikan, kemudian penelitian oleh (Pratiwi & Diana, 2021), (Letari et al., 2017), (Fauzi et al., 2018) dengan hasil penelitian rasio CAR tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Dari hasil review di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga Penulis ingin menggali kembali tentang pengaruh rasio CAR terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA dan ROE.

## 2.2 Tinjauan Teoritis

### 2.2.1 Manajemen Keuangan

## 1) Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dalam hal mencari sumber pendanaan, mengalokasikan dana, dan membagikan hasil keuntungan perusahaan (Sari, 2020). Manajemen keuangan adalah bagian penting dalam perusahaan. Ruang lingkup manajemen keuangan berhubungan dengan pencarian dan pengelolaan dana perusahaan atau organisasi. Pada dasarnya, manajemen keuangan adalah kegiatan yang merencanakan, mengamankan, mengendalikan, mengelola, meneliti, dan menyimpan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

## 2) Tujuan Manajemen Keuangan

### (1) Memaksimalkan Keuntungan

Perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan dengan mengurangi biaya anggaran perusahaan, mengelola dan menginvestasikan dana yang baik.

### (2) Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan dalam manajemen keuangan berfungsi agar seluruh prosedur yang diberlakukan berjalan sesuai dengan sistem yang telah dibuat.

### (3) Menjaga Arus Kas Perusahaan

Manajemen keuangan memungkinkan perusahaan untuk menghindari ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran dikarenakan perusahaan dapat mengontrol arus kas secara transparan.

### (4) Mengurangi Resiko

Dengan penyusunan manajemen keuangan yang baik, dapat membantu perusahaan dalam menentukan strategi apa yang nantinya akan digunakan. Strategi yang akan dipilih kemungkinan besar adalah strategi yang memiliki resiko kerugian yang kecil.

(5) Pengembalian Dana Pemegang Saham

Setelah mendapatkan dana dari pemegang saham, perusahaan wajib untuk mengembalikan modal yang didapat berdasarkan kesepakatan yang telah dilakukan.

**3) Fungsi Manajemen Keuangan**

(1) Fungsi Perencanaan

Dengan manajemen keuangan, sebuah perusahaan dapat merencanakan strategi agar perusahaan dapat dikelola dengan baik untuk ke depannya.

(2) Fungsi Pengontrol

Perusahaan dapat menyusun strategi untuk meningkatkan keuntungan. Fungsi ini digunakan untuk mengetahui jika terdapat kejanggalan dalam mengelola keuangan.

(3) Fungsi Audit

Audit internal dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan berjalan dengan baik tanpa ada penyimpangan. Dengan audit secara berkala, resiko kerugian akibat kesalahan yang terjadi dapat berkurang.

(4) Fungsi Anggaran

Penganggaran adalah fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengalokasian dana untuk kebutuhan perusahaan. Dengan mengelola anggaran secara efisien, maka perusahaan akan mencapai keuntungan yang maksimal.

(5) Fungsi Laporan

Manajemen keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dimiliki. Fungsi laporan ini dapat

memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis di masa mendatang.

#### **4) Ruang Lingkup Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan memiliki ruang lingkup yang penting bagi sebuah perusahaan, yaitu : Keputusan investasi, Pendanaan, Pembagian saham, dan Modal kerja.

#### **5) Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**

##### **(1) Akuntabilitas (*Accountability*)**

Akuntabilitas adalah kewajiban perilaku yang ada di dalam perorangan, kelompok, dan perusahaan untuk mempertanggungjawabkan bagaimana dana, sumber daya, dan wewenang yang akan digunakan oleh pihak ketiga.

##### **(2) Konsistensi (*Consistency*)**

Sistem dan kebijakan keuangan dari perusahaan harus konsisten dari waktu ke waktu. Artinya, sistem keuangan tidak harus disesuaikan jika terjadi perubahan dalam organisasi.

##### **(3) Kelangsungan Hidup (*Viability*)**

Kelangsungan hidup merupakan ukuran tingkat keamanan dan kelanjutan keuangan dalam organisasi. Agar keuangan tetap terjaga, maka pengeluaran harus disesuaikan dengan dana yang diterima.

(4) *Transparansi (Transparency)*

Transparansi harus dilakukan oleh perusahaan, yang artinya harus terbuka mengenai pekerjaan dan laporan keuangannya, menyediakan informasi yang berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada pihak terkait.

(5) *Standar Akuntansi (Accounting Standards)*

Di Indonesia memiliki standar akuntansi yang telah ditentukan, perusahaan wajib memiliki sistem keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditentukan.

(6) *Integritas (Integrity)*

Individu yang terlibat harus menunjukkan integritas yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Selain itu, integritas pelaporan keuangan juga harus dijaga.

(7) *Pengelolaan (Stewardship)*

Perusahaan harus bisa memastikan dana yang telah dikelola untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

### **2.2.2 Pengertian Bank**

Bank merupakan lembaga keuangan yang memungkinkan individu, badan usaha swasta, perusahaan publik, dan lembaga pemerintah untuk menyimpan dana perusahaan. Bank memenuhi kebutuhan pembiayaan dan menyediakan sistem pembayaran bagi yang praktis untuk semua sektor ekonomi suatu negara. Selain peranannya yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, bank juga memiliki kedudukan yang strategis yaitu sebagai pendukung sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter, dan stabilitas sistem



keuangan. Layanan perbankan yang baik, transparan, dan bertanggung jawab sangat penting dan diperlukan dalam suatu negara.

## 1. Jenis dan Usaha Bank

Dalam pelaksanaan tugasnya, terdapat berbagai jenis layanan perbankan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998, perbankan Indonesia berlandaskan demokrasi ekonomi dalam melaksanakan kegiatannya dengan prinsip kehati-hatian, artinya perbankan Indonesia bertindak sebagai penghimpun uang masyarakat yang aman. Jenis layanan perbankan dapat dipertimbangkan dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal fungsi, kepemilikan, status, dan bagaimana harga ditentukan.

### a. Dilihat dari Aspek Fungsinya

- 1) Bank Umum, yaitu bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional maupun secara syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas dalam pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang tugasnya melakukan kegiatan usaha konvensional dengan berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas dalam pembayaran.

### b. Dilihat dari Aspek Kepemilikan

Jenis bank berdasarkan kepemilikannya dapat dibagi menjadi:

#### 1) Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank yang pendirian dan modalnya dimiliki sepenuhnya oleh negara atau pemerintah, sehingga keuntungan yang didapatkan merupakan milik pemerintah juga. Contoh bank milik pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Contoh bank

milik pemerintah daerah yaitu Bank Aceh, Bank Banten, Bank BJB, Bank DIY, Bank Jateng, Bank Jatim, Bank Riau, Bank Papua, Bank NTB.

2) Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta dalam negeri, sehingga keuntungan yang didapatkan merupakan milik swasta juga. Contoh bank milik swasta nasional antara lain Artha Graha Internasional, ICB Bumiputera Indonesia, Bank CIMB Niaga.

3) Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi adalah bank yang sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang didirikan sebagai koperasi. Contoh bank milik koperasi adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin)

4) Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan cabang dari bank di luar negeri, sehingga seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing atau orang asing. Contoh bank milik asing antara lain Hongkong Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, Deutsche Bank

5) Bank Milik Campuran

Bank milik campuran adalah bank yang didirikan oleh badan hukum dalam negeri dan luar negeri. Contoh bank campuran adalah Sanwa Indonesia Bank, Mitsubishi Buana Bank, Bank Merincorp.

c. Dilihat dari Aspek Status

Jenis bank berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut:

1) Bank Devisa

Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi di luar negeri atau dapat memproses mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, melakukan debit langsung ke luar negeri,

*travellers cheque*, dan pembayaran L/C. Syarat dan ketentuan untuk menjadi bank devisa telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2) Bank Non Devisa

Bank non devisa merupakan bank yang tidak dapat melakukan transaksi yang berhubungan dengan negara asing, karena belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa.

d. Dilihat dari Aspek Cara Menentukan Harga

Jenis Bank berdasarkan cara menentukan harga yaitu:

1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat). Keuntungan bank konvensional didapatkan dengan cara menetapkan bunga sebagai harganya, baik untuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Harga untuk pinjaman (kredit) sebagian juga ditentukan oleh suku bunga. Sedangkan sistem bagi hasil untuk layanan perbankan lainnya ditetapkan biaya dalam nominal atau rasio tertentu.

2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam), Bank syariah tidak melaksanakan sistem suku bunga, sedangkan bank konvensional melaksanakan sistem suku bunga. Bagi bank syariah penentuan harga atau pencarian keuntungan didasarkan pada prinsip bagi hasil.

2. Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Bank diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dalam bentuk dan ruang lingkup sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia yang terdiri dari : Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Tahunan, dan Laporan Keuangan Konsolidasi.

### 2.2.3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tercantum pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/Pbi/2011. Kewajiban Bank yaitu meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko dalam melakukan kegiatan usahanya (Pasal 2 Ayat 1). Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan resiko (*Risk-based Bank Rating*) sebagaimana dengan cakupan penilaian terhadap faktor faktor sebagai berikut:

1) Penilaian terhadap faktor Profil Resiko dilakukan terhadap 8 (delapan) resiko yaitu:

(1) Resiko Kredit (*Credit Risk*)

Resiko kredit adalah resiko kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, antara lain resiko kredit akibat debitur gagal bayar, resiko konsentrasi kredit, resiko kredit pihak lawan, dan resiko penyelesaian. Salah satu rasio yang akan diteliti oleh penulis adalah rasio NPL. *Non Performing Loan* adalah total kredit dengan status kurang lancar, diragukan, maupun macet yang disatukan. Semakin tinggi nilai dari perhitungan Rumus NPL menurut OJK (diatas 5 %), maka bank tersebut dapat dikatakan tidak sehat. 5% menjadi batas NPL bank. Semakin tinggi angka rasio NPL pada sebuah bank bisa dipastikan bahwa ada yang salah pada kinerja bank tersebut. Hal ini disebabkan karena nilai rasio NPL yang tinggi akan menyebabkan menurunnya laba yang akan diperoleh oleh bank. Sedangkan semakin kecil rasio NPL dapat dipastikan bahwa bank sudah bekerja dengan baik.

Rasio ini dirumuskan dengan :

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit kurang lancar}}{\text{total kredit yang disatukan}} \times 100\%$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$0\% < NPL < 2\%$
2	Baik	$2\% \leq NPL < 5\%$

Tabel 2. 4  
Kriteria  
Peringkat

3	Cukup Baik	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Baik	$8\% \leq NPL < 11\%$
5	Tidak Baik	$NPL > 11\%$

Matriks  
Penetapan  
NPL

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/ DPNP tahun 2011

(2) Resiko Pasar

Resiko pasar (*market risk*) adalah kondisi suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar di luar kendali perusahaan. Resiko pasar sering disebut sebagai resiko global, karena sifat umumnya bersifat menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan.

(3) Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas merupakan potensi kerugian bagi perusahaan yang timbul karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajibannya. Resiko likuiditas sering terjadi ketika aset tidak dapat dijual dengan harga yang wajar karena kurangnya daya pembeli dan pergerakan harga yang besar dalam sebuah perusahaan. Resiko likuiditas yang akan dibahas oleh penulis adalah rasio LDR. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio keuangan yang terkait dengan likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi kredit yang diberikan terkait dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2020). Tingginya rasio LDR, menyebabkan semakin tidak likuid suatu bank. Hal ini berarti bahwa bank akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio ini  
dirumuskan dengan :

$$LDR = \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2. 5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$50\% \leq \text{LDR} < 75\%$
2	Baik	$75\% \leq \text{LDR} < 85\%$
3	Cukup Baik	$85\% \leq \text{LDR} < 100\%$
4	Kurang Baik	$100\% \leq \text{LDR} < 120\%$
5	Tidak Baik	$\text{LDR} < 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/ DPNP tahun 2011

(4) Resiko Operasional

Resiko operasional (*operational risk*) adalah resiko kerugian akibat kegagalan proses internal, manusia dan sistem. Proses pengukuran resiko operasional dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan *Control Self Assessment*, pencatatan dan analisa *Risk/Loss Event*, dan penerapan *Key Operational Risk Indicator*, atau dengan cara lain yang dapat disetarakan dengan proses pengukuran resiko operasional.

(5) Resiko Hukum

Resiko hukum adalah resiko yang timbul akibat proses hukum dan kekurangan pada aspek yuridis. Resiko ini muncul karena tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Resiko hukum dapat dicegah dengan cara mengelola resiko hukum dan taat terhadap aturan.

(6) Resiko Stratejik

Resiko stratejik merupakan resiko yang dihadapi perusahaan akibat dari adanya perubahan fundamental pada lingkungan ekonomi atau

politik. Risiko ini sulit untuk diprediksi karena sangat berkaitan dengan berbagai hal makro di luar perusahaan. Sebagai contoh, kebijakan ekonomi Negara, kebijakan politik, dan lain-lain.

#### (7) Risiko Kepatuhan

Resiko kepatuhan (*Compliance Risk*) adalah resiko yang disebabkan bank dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tanpa mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### (8) Risiko Reputasi

Resiko reputasi adalah resiko akibat turunnya kepercayaan stakeholder akibat dari persepsi negatif terhadap bank. Dampak kejadian resiko reputasi pada umumnya menyebabkan kerugian non finansial bagi bank.

#### 2) *Good Corporate Governance* (GCG)

Nilai perusahaan perlu ditingkatkan melalui kesejahteraan finansial para pemegang saham merupakan tujuan utama perusahaan. Kinerja perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan, terutama pada kinerja keuangan. Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* "GCG") merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan di antara pemangku kepentingan perusahaan. Hubungan yang baik antara stakeholder tersebut merupakan syarat untuk mencapai kinerja bisnis yang baik, yang kemudian mendukung peningkatan nilai yang diperoleh perusahaan. Tata kelola perusahaan akan memberikan nilai baik dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap menghormati kepentingan pemangku lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, terlihat sangat jelas bahwa tata kelola perusahaan berkaitan erat dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

#### 3) Rentabilitas (*earnings*)

Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dan modal yang menghasilkan keuntungan pada suatu perusahaan. Rasio rentabilitas merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio rentabilitas ini sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika nilai rasionya bagus berarti perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya. Selain itu, rentabilitas dapat juga digunakan pada saat pengambilan keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan, apakah akan menggunakan bantuan modal asing secara kredit atau dengan menggunakan model sendiri. Ada lima ukuran rasio rentabilitas yang sering dipakai saat ini, yaitu:

a) *Profit Margin*

*Profit Margin* adalah cara menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dalam tingkat penjualan dalam suatu periode.

b) *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* atau bisa disebut margin laba kotor, yaitu perbandingan pendapatan laba kotor yang didapatkan perusahaan dalam periode tertentu dibandingkan dengan besarnya tingkat penjualan pada suatu periode sama. Rasio ini dapat mengetahui laba kotor suatu perusahaan sebelum dikurangi beberapa biaya operasional dan produksi tertentu.

c) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* (laba bersih) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan setelah dikurangi beberapa hal yang berkaitan. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin*, maka semakin besar laba bersih yang dihasilkan. Untuk bisa mencapai *Net Profit* yang tinggi, maka dari segi penjualan juga harus ditingkatkan.

d) *Return on Investment (ROI)*

*Return on Investment (ROI)* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mewujudkan profit yang sebesar-besarnya untuk menutup biaya yang dikeluarkan pada



saat investasi. Laba yang digunakan untuk menutup biaya investasi ini adalah laba bersih setelah dikenakan pajak.

e) *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* adalah rasio keuntungan yang menghubungkan antara laba dengan investasi. *Return On Assets* adalah jenis rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* digunakan untuk menilai apakah pihak manajemen sudah mendapatkan kompensasi yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio ini merupakan suatu nilai yang sangat berguna jika ingin menilai seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya.

Rasio ini dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Tabel 2. 6  
Kriteria  
Peringkat

Matriks  
Penetapan  
ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROA \geq 1,5\%$
2	Baik	$1,25\% \leq ROA < 1,5\%$
3	Cukup Baik	$0,5\% \leq ROA < 1,25\%$
4	Kurang Baik	$0\% \leq ROA < 0,5\%$
5	Tidak Baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/ DPNP tahun 2011

f) *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modalnya dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham atau investor. Tinggi rendahnya ROE dapat digunakan sebagai tolok ukur suatu perusahaan.

Rasio ini dirumuskan dengan :

$$ROE = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{modal inti}} \times 100\%$$

Tabel 2. 7 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROE \geq 20\%$
2	Baik	$12,51\% \leq ROE < 20\%$
3	Cukup Baik	$5,01\% \leq ROE < 12,51\%$
4	Kurang Baik	$0\% \leq ROE < 5\%$
5	Tidak Baik	$ROE \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/ DPNP tahun 2011

#### 4) Permodalan

Aspek pertama untuk menilai kesehatan bank adalah aspek permodalan. Aspek permodalan yang dimaksud merupakan pengukuran seberapa modal bank dapat memadai dalam menunjang setiap kebutuhannya. Pada aspek ini berkaitan dengan tingkat solvabilitas karena berkaitan dengan penilaian permodalan bank yang berdasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Aspek permodalan yang menyangkut kebutuhan penyediaan modal minimum bank dapat diukur dengan rasio CAR. *Capital Adequacy Ratio* yaitu rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk mendukung aset yang dapat menimbulkan resiko. Apabila memiliki rasio CAR paling sedikit sebesar 8%, maka bank tersebut dapat dikatakan sehat. Tingginya nilai CAR, menandakan bahwa semakin baik kemampuan bank dalam menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi profitabilitas. Peningkatan CAR dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut, yang kemudian dapat memberikan dampak positif pada peningkatan profitabilitas bank yang terkait dengan komponen kecukupan memenuhi KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Jakarta 31 Mei 2004.

Rasio ini dirumuskan dengan :

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

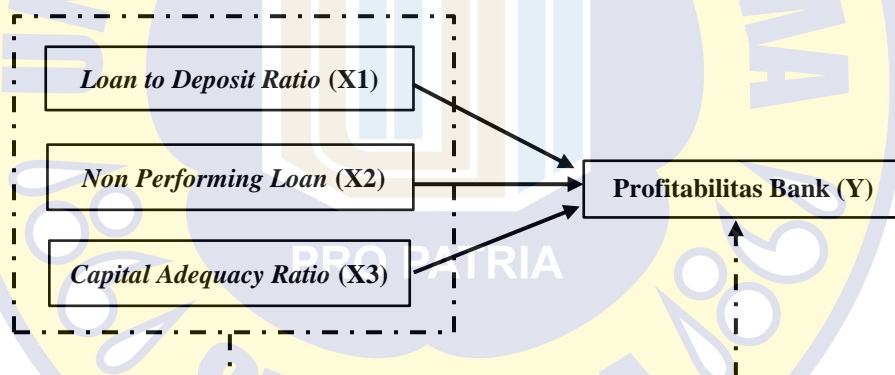
Tabel 2. 8 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$CAR \geq 12\%$
2	Baik	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Baik	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Baik	$6\% \leq CAR < 8\%$
5	Tidak Baik	$CAR \leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/ DPNP tahun 2011

### 2.3 Kerangka Berpikir

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Pulau Jawa.



Gambar 2. 1 Kerangka Berikir

Keterangan :   
 —————> Pengujian secara parsial (uji t)   
 - - - - -> Pengujian secara simultan (uji F)

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian. Berdasarkan kerangka berpikir penelitian tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa Periode Tahun 2017-2021.

2. Variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa Periode Tahun 2017-2021.

